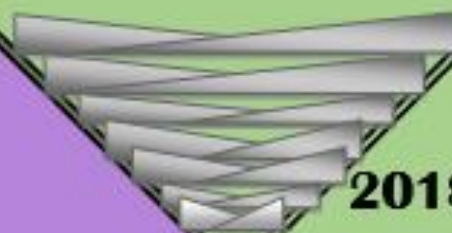


RENSTRA

LPPM BIDANG PKM



UNIVERSITAS PATTIMURA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
AMBON
2018



2018 - 2022

KATA PENGANTAR

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) LPPM-PKM UNPATTI untuk periode tahun 2018 – 2022 merupakan dokumen acuan perencanaan kerja yang dapat menopang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat). Tujuan dan sasaran yang ditetapkan di dalam Renstra ini akan menjadi tolok ukur yang seyogyanya dapat dicapai dalam kurun waktu suatu kepemimpinan di LPPM.

Renstra LPPM-PKM 2018 - 2022 ini penyusunannya telah melewati tahapan- tahapan analisis dan sintesis yang logis sesuai dukungan data yang actual. Dokumen isi berupa materi selanjutnya disiapkan oleh sebuah tim yang dibentuk oleh Ketua LPPM UNPATTI. Dokumen ini pula sebagai acuan perencanaan dasar tentu harus menjadi pedoman bagi pimpinan LPPM dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi.

Profil dan penampilan dokumen Renstra ini menganut prinsip gaya selingkung yang sederhana dan selalu mendukung Renstra UNPATTI dalam periode yang sama 2018 - 2022. Untuk mengimplementasi Renstra ini maka perlu ditindaklanjuti dengan pembuatan dokumen Rencana Operasional yang lebih rinci dalam hal program dan pembiayaannya.

Kiranya dokumen Renstra ini bisa mendukung tekad Pimpinan Universitas Pattimura dengan semangat « *Hottu Messe* ».

Ambon, 21 Januari 2018

Ketua,

Prof.Dr.Dominggus. Malle.,M.Sc
NIP: 197009271994031002

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
II. KIPRAH DAN PELAYANAN LPPM- BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	5
III. KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PKM.....	15
IV. RUMUSAN STRATEGI	21
VI. P E N U T U P	27

I. PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang disingkat LPPM adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Universitas di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kedudukannya langsung di bawah koordinasi Rektor. Jadi LPPM dalam menjalankan tugas, pokok dan fungsi tidak dapat dipisahkan dari kontribusi UNPATTI yang besar bagi pembangunan daerah dan nasional sesuai dengan visi, misi dan peran yang diemban. Dengan demikian dalam meningkatkan peran dan fungsi LPPM di masa yang akan datang, maka LPPM UNPATTI harus tetap tanggap terhadap perubahan dalam kehidupan masyarakat terutama dalam menghadapi paradigma pembangunan bangsa dan negara yang senantiasa berubah dengan cepat pasca era reformasi ini.

Seiring dengan begitu banyak tantangan yang dihadapi UNPATTI dalam periode dasa warsa terakhir ini adalah bagaimana menempatkan posisinya dalam mengakomodir tuntutan dan perkembangan masyarakat, maka hal ini serta merta memosisikan LPPM UNPATTI perlu menyetarakan perkembangannya dengan dinamika sosial baik masyarakat kampus maupun masyarakat di luar kampus dengan memanfaatkan seluruh kekuatan. Pada saat yang sama pula LPPM akan membenahi kelemahan internal, selain akan memanfaatkan peluang untuk mengendalikan ancaman eksternal, dimana aspek peluang perlu ditingkatkan agar arah pengembangan UNPATTI selalu sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan yang senantiasa berubah sesuai derap langkah para pemangku kepentingan.

LPPM UNPATTI menyadari penuh akan karakteristik dan kekhasan lingkungan alam dan budaya Maluku, dimana hal ini telah ditegaskan dalam motto "*Hottu Messe*" yang telah menjadi falsafah untuk maju, menembus tantangan ke depan. Tantangan dimaksud bukan merupakan ancaman untuk hidup dan berkembang, tetapi justru peluang yang menimbulkan kekuatan, karena adanya keteguhan, ketangguhan dan kegigihan menghadapinya. Selanjutnya, tantangan alam dan budaya masyarakat Maluku telah memaknai UNPATTI untuk menetapkan "Bina Mulia Ke-Lautan" sebagai Pola Ilmiah Pokok (PIP) universitas. Pengembangan dan pelaksanaan arah PIP berpijak secara konseptual mendasar pada ciri-ciri khas lingkungan UNPATTI yang telah diakui sebagai suatu peluang

dan kekuatan.

LPPM UNPATTI harus senantiasa linier dalam derap langkah UNPATTI dimana sebagai satu-satunya universitas negeri yang berada di daerah Maluku yang memiliki potensi dan kekuatan yang seyogyanya harus terus dipertahankan, dikembangkan, ditingkatkan dan diberdayakan kemampuannya di masa depan terutama dalam menghadapi perkembangan IPTEKS dan dampaknya terhadap pembangunan nasional dan daerah di segala bidang kehidupan terutama bidang pendidikan. Pada sisi yang lain harus secara jujur dikemukakan bahwa LPPM UNPATTI juga memiliki sejumlah kelemahan yang harus terus dibenahi dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Potensi yang mengarah pada aspek kekuatan, ancaman dan kelemahan harus diantisipasi dengan cermat guna konsolidasi internal agar tema reformasi pendidikan tinggi di UNPATTI menjadi suatu agenda sentral pengembangan institusi empat tahun ke depan sesuai Rencana Strategi tahun 2018-2022. Tema ini dijabarkan kedalam strategi umum pengembangan kapasitas institusi yang dilaksanakan secara bertahap, menyeluruh, konsisten, dan berkelanjutan sesuai Pola Ilmiah Pokok UNPATTI yaitu "Bina Mulia Ke Lautan".

LPPM UNPATTI mengembangkan suatu misi untuk senantiasa memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat sehingga kehadiran UNPATTI sebagai suatu asset masyarakat Maluku bisa membawa perubahan yang berarti dalam kehidupan masyarakat Maluku. LPPM UNPATTI merintis kerjasama di bidang pendidikan tinggi dengan mitra kerja PT di tingkat regional, nasional dan internasional. Kerjasama ini untuk mendorong UNPATTI mampu menghasilkan berbagai program unggulan strategis (*best practices*) dan SDM yang unggul, mandiri dan berbudaya. Peluang ini harus dimanfaatkan secara optimal, dan dikelola secara efektif dan efisien oleh semua sivitas akademika UNPATTI.

2. LANDASAN KONSEP RENSTRA

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) LPPM-PKM merupakan pengejawantahan dari Renstra UNPATTI 2016-2020 dimana untuk unit pelaksana teknis seperti LPPM diberi ruang untuk mempertegas arah dan langkah-langkah pengembangan sesuai tugas, pokok dan fungsi.

Derap langkah LPPM ada pada pusaran dinamika percepatan pembangunan pendidikan khususnya pendidikan tinggi, dimana disadari sungguh bahwa Renstra LPPM-PKM UNPATTI 2018-2022 membutuhkan perbaikan-perbaikan untuk penyesuaian dengan perkembangan paradigma pembangunan

pendidikan tinggi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Renstra LPPM-PKM ini disusun dengan mengacu pada :

- a) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b) Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2010- 2014
- c) Konsep dan arah pengembangan Pola Ilmiah Pokok (PIP) UNPATTI
- d) Renstra UNPATTI 2016 – 2020 yang pada hakekatnya sebagai payung bagi program strategi untuk mengembangkan Fakultas dan semua unit kerja UNPATTI dimana implementasi Renstra dimaksud seyogyanya mengikuti gaya dan dinamika perkembangan Negara dan Masyarakat.
- e) Karakteristik lingkungan UNPATTI serta budaya masyarakat Maluku

3. MAKSUD DAN TUJUAN

Renstra LPKM 2018-2022 ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah, kebijakan dan strategi bagi penyelenggaraan kegiatan LPPM-PKM sesuai tugas, pokok dan fungsi. Sedangkan tujuan penyusunan Renstra ini adalah sebagai acuan atau pedoman dalam penyusunan program atau kegiatan pengabdian UNPATTI kepada masyarakat dalam rangka mendukung terwujudnya Visi dan Misi Renstra UNPATTI 2016-2020.

4. SISTEMATIKA RENSTRA

Bagian pertama menyajikan pendahuluan dengan uraian yang detail tentang latar belakang penyusunan renstra LPKM UNPATTI. Kemudian paparan pula tentang landasan hukum dari penyusunan Renstra ini. Terminologi yang dipakai adalah landasan konsep yaitu eksplorasi tentang literatur yang mendasari penyusunan Renstra dimaksud. Pada bagian ini ada pula maksud dan tujuan ditulisnya Renstra.

Bagian kedua adalah paparan dan pelayanan LPPM. Pada bagian ini diawali dengan menjelaskan tugas dan fungsi semua aparatur LPPM. Dengan memahami ini maka kinerja LPPM akan terukut dalam menwujudkan visi dan misinya. Paparan dan pelayanan LPPM menjelaskan pula dengan detail topik sebagai berikut Profil SDM Unpatti, Ketersediaan Sarana dan Prasarana dan Layanan LPPM. Pada layanan LPPM akan dipaparkan Program KKN yang diikuti oleh mahasiswa S1 dan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dengan cara mengajukan proposal pengabdian ke DP2M Dikti Kemendikbud RI atau kegiatan mandiri yang dibiayai secara mandiri.

Bagian ketiga adalah isu-isu strategis yang dipaparkan dengan maksud menjelaskan bahwa pengembangan LPKM UNPATTI tidak berdiri sendiri dan

mendapat pengaruh juga dari eksternal. Dengan demikian isu-isu strategis bisa dipakai sebagai peluang untuk mengembangkan LPKM dalam menjawab permasalahan global saat ini.

Bagian keempat adalah Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran. Bagian ini dirumuskan setelah mendiseminasi seluruh komponen berdasarkan data dan fakta yang dipaparkan pada bagian terdahulu sehingga konsep tersebut dikemukakan sebagai suatu pedoman untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Bagian kelima adalah Perumusan Strategi yang dikemukakan berdasarkan sasaran yang hendak dicapai. Jadi bagian ini merupakan langkah-langkah strategi yang akan diambil menuju sasaran yang dikemukakan.

II. KIPRAH DAN PELAYANAN LPPM- BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. TUGAS, POKOK DAN FUNGSI LPKM

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pattimura maka LPPM diatur sebagai berikut:

Pasal 73

- (1) Lembaga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf d merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan.
- (2) Lembaga dipimpin oleh Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor.
- (3) Ketua dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Lembaga.

Pasal 74

Lembaga terdiri atas:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan
- b. Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

Pasal 75

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 huruf a mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pasal 76

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 75, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
- b. pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- f. pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- g. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h. pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.

Pasal 77

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas:

- a. Ketua;
- b. Sekretaris;
- c. Bagian Tata Usaha; d. Pusat; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Pasal 78

- (1) Bagian Tata Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 77 huruf c merupakan unit pelaksana administrasi di lingkungan Lembaga.
- (2) Bagian Tata Usaha dipimpin oleh Kepala yang bertanggung jawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Sekretaris Lembaga.

Pasal 79

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara serta pengelolaan data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pasal 80

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 79, Bagian Tata

Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pengumpulan dan pengolahan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Pelaksanaan urusan dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pemberian layanan informasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pelaksanaan urusan pemerolehan kekayaan intelektual hasil penelitian; dan
- f. pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Lembaga.

Pasal 81 Bagian Tata Usaha terdiri atas:

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Subbagian Program, Data, dan Informasi.

Pasal 82

(1) Subbagian Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal

81 huruf a mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Lembagaserta dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

(2) Subbagian Program, Data, dan Informasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 81 huruf b mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan pemerolehan kekayaan intelektual hasil penelitian, serta pengumpulan dan pengolahan data, dan layanan informasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pasal 83

(1) Pusat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 77 huruf d mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian/ pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya.

(2) Dalam menyelenggarakan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Rektor dapat menunjuk dosen/ tenaga fungsional sebagai koordinator.

(3) Pembentukan dan penutupan Pusat dilakukan oleh Rektor sesuai dengan kebutuhan.

2.PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA DI UNPATTI

2.1.Potensi Yang Dimiliki

a). Bidang Riset

Jumlah proposal yang didanai, nilai kontrak (dalam rupiah), dan jumlah peneliti yang dilibatkan menurut jenis riset selama tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 2. Terlihat bahwa masih banyak jenis penelitian dan kegiatan yang belum dijamah oleh peneliti baik di tingkat Fakultas maupun Puslit/ kajian oleh karena berbagai alasan. Jumlah tenaga peneliti yang terlibat dalam satu kegiatan penelitian rata-rata 3 orang.

Tabel 2. Jumlah Proposal, Nilai Kontrak, Jumlah Peneliti Yang Dilibatkan Dalam Penelitian Menurut Jenis Riset Selama Tahun 2018

No	Jenis Riset	Jumlah Proposal Yang Didanai	Nilai Kontrak (Rp)	Jumlah Peneliti Yang dilibatkan
I	Yang dibiayai Dipa DP2M dan Dipa PTN			
	1.Fundamental	4	128.062.000.-	5
	2.Hibah Pekerti	-	-	-
	3.Hibah Bersaing	29	982,035,000.-	72
	4.Hibah Disertasi Doktor	-	-	-
	5.Hibah Pascasarjana	-	-	-
	6.Stranas	20	1,152,250,000.-	47
	7.Potensi Pendidikan	-	-	-
	8.Kompetensi	-	-	-
	9.Kerja Sama Antar Lembaga	-	-	-
	10.Kerja Sama Internasional	-	-	-
	11.RAPID	-	-	-
12.Riset Unggulan Nasional	-	-	-	
II	Kegiatan Dibiayai Dari Sumber Lain	5 Kegiatan	550.000.000	28
	1.Dilakukan oleh Puslit Lingkungan dan Sumber Daya Alam			
	2.Dilaksanakan oleh Puslit Kependudukan	1 Kegiatan	240.000.000	6

b). Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang dimaksudkan adalah jumlah tenaga dosen dan kualifikasinya, serta jumlah mahasiswa yang tersedia di tiap fakultas. Unpatti memiliki paling tidak 47 guru besar, 276 doktor, dan 735 magister sebagai potensi sumberdaya manusia yang juga dimiliki Lemlit Unpatti. Potensi sumberdaya manusia tersebut tersebar di 9 Fakultas, khususnya Fakultas Pertanian, Perikanan dan Ilmu Kelautan, MIPA dan Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jumlah tenaga dosen per fakultas menurut kualifikasi serta jumlah mahasiswanya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Dosen Dengan Kualifikasinya, Serta Mahasiswa Tiap Fakultas

No	Fakultas	Klasifikasi Dosen					Klasifikasi Mahasiswa		
		Guru Besar	S3	S2	S1	Jumlah	S1	S2	Jumlah
1	Hukum	2	3	28	58	92	1817	124	1941
2	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4	5	62	24	95	1659	106	1765
3	Ekonomi	2	5	68	48	121	2304	132	2436
4	KIP	8	17	132	45	202	7002	-	7002
5	Pertanian	13	35	158	47	251	1095	87	1182
6	Perikanan dan Ilmu Kelautan	7	25	89	16	137	1185	99	1284
7	Teknik	-	2	64	39	105	650	-	650
8	MIPA	3	10	39	21	73	1137	-	1137
9	Kedokteran	-	-	-	-	-	98	-	98
	Jumlah	47	276	735		1.076	16.947	548	17.495

Sumber: Borang Isian Pemetaan Kenerja Lemlit 2015 – 2018, tahun 2018

c). Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki oleh Lembaga Penelitian Universitas Pattimura meliputi ruangan kantor (gedung Lemlit), Laboratorium di tingkat Fakultas dan Puslit/Kajian, Jurnal Ilmiah, dan Teknologi Informasi yang dipergunakan oleh setiap unit kerja.

Ditinjau dari infrastruktur ruangan (kantor), Lembaga Penelitian Universitas Pattimura memiliki 1 buah gedung kantor permanen berlantai dua, terdiri dari ruang Ketua Lemlit, Ruang Sekretaris, Ruang Kabag, Ruang Bendahara, Ruang Kasubag 2, Ruang staf 2 buah, Ruang Kepala Pusat/ Kajian 7 buah, Ruang Seminar 3 buah, Ruang Rapat 8 buah.

Ketujuh Pusat Penelitian/ kajian masih menempati gedung dan atau ruangan masing-masing terpisah dari gedung utama Lemlit. Fasilitas Gedung utama berupa meubeler perkantoran sudah cukup lengkap, tiap ruangan juga dilengkapi dengan pendingin ruangan (kipas angin dan ataupun AC).

Universitas Pattimura mempunyai 73 laboratorium yang tersebar di 8 Fakultas. Laboratorium tersebut berperan penting sebagai penunjang kegiatan penelitian oleh Lembaga Penelitian Universitas Pattimura dengan berbagai spesifikasinya sebagaimana terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengelolaan dan Pemanfaatan Laboratorium Serta Fasilitas Penunjang Penelitian dan Spesifikasinya

No	Fakultas	Nama Laboratorium	Spesifikasi Peralatan	Optimasi Penggunaan Fasilitas (%)	Keterangan: **Terakreditasi @Belum Terakreditasi
1	MIPA	1.Komputasi	Baik	80-90	
		2.Analisis dan Aljabar	Baik	70-80	
		3.Bioteknologi	Baik	75	
		4.Ekologi	Baik	80	
		5.Botani	Baik	80	
		6.Taksonomi	Baik	70	
		7.Zoologi	Baik	80-90	
		8.Mikroteknik	Baik	75	
		9.Elektronika, Instrumentasi dan Fisika Komputasi	Baik	70	
		10.Atom dan Nuklir	Baik	50-60	
		11.Fisika Zat Padat dan Optika	Baik	80	
		12.Biokimia	Baik	80	
		13.Kimia Analitik	Baik	80	
		14.Kimia Organik	Baik	80	
		15.Kimia Fisika	Baik	80	
		16.Kimia Komputasi	Baik	70	
		17.Kimia Anorganik	Baik	80	
2	Teknik	1.Pengujian Mesin	Cukup	40	
		2.Steam Plant*			
		3.Ilmu Bahan Dan Kekuatan Material*			
		4.Mekanika Dan Mesin-Mesin Fluida*			
		5.Teknik Pendingin Dan Sistem Refrigerasi	Cukup	50-60	
		6.Perpindahan Panas Dan Termodinamika*			
		7.Bengkel Otomotif	Cukup	50	
		8.Cad/Cam*			
		9.Teknologi Mekanik*			
		10.Teknik Listrik*			
		11.Komputasi dan Operation Research*			

		12.Sistem Produksi*			
		13.Studio Managemen	Cukup	60	
		14.Perencanaan Sistem Kerja dan Ergonomi	Baik	70	
		15.Teknik Automatisasi*			
		16.Uji Coba Model (<i>Towing Tank</i>)*			
		17.Teknologi Las*			
		18.Teknologi Reparasi*			
		19.Studio Gambar	Cukup	50	
		20.Desain Kapal dan Bangunan Laut	Cukup	60	
		21.Kekuatan Struktur Kapal*			
		22.Konstruksi Kapal dan Lantai Gading*			
3	Ekonomi	1.Lembaga Pengkajian dan Penelitian Ekonomi (LPPE) Pada Jurusan Studi Pembangunan	Cukup	60	
		2.Ekonomi Dan Bisnis (pada Jurusan Manajemen dan Akuntansi)	Cukup	60	
4	Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	1.Pendidikan Kimia	Cukup	80	
		2.Pendidikan Fisika	Baik	80-90	
		3.Pendidikan Biologi	Baik	80-90	
		4.Pendidikan Matematika (Komputasi)	Baik	80	
		5.Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)	Cukup	80	
		6. <i>Remote Seansing</i> dan SIG (PS. Geografi)	Cukup	60-70	
		7. <i>Micro Teaching</i> (Jurusan Pendidikan)	Cukup	80	
5	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1.Sosiologi	Cukup	50	
		2.Administrasi Publik	Cukup	60	
		3.Politik Lokal	Cukup	50	
6	Hukum	1.Kriminologi	Baik	70-80	
		2.Mood Court (Peradilan Semu)	Baik	70-80	
7	Perikanan dan Ilmu Kelautan	1.Manajemen sumber Daya Perikanan	Baik	80-90	
		2.Ilmue Kelautan	Baik	85	
		3.Teknologi Hasil Perikanan	Baik	80	
		4.Manajemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	Baik	80	
		5.Budidaya Perairan	Baik	85	
		6.Agro Bisnis Perikanan	Baik	75	

		7. <i>Field Station-Hila*</i>		-	
8	Pertanian	1. Analisa Tanah, Air dan Tanaman	Cukup	60	
		2. Teknologi Hasil Pertanian*			
		3. Serbaguna*	Cukup	40	
		4. Kebun Percontohan	Cukup	50	
		5. Rumah Kaca	Cukup	60	
		6. Kebun Praktek	Cukup	40	
		7. Kultur Jaringan Tanaman*			
		8. Interpretasi Potret Udara dan Pemetaan Tanah	Cukup	60	
		9. Teknologi Benih*			
		10. Nutrisi dan Makanan Ternak	Cukup	40	
		11. Produksi Ternak*			
		12. Perkandangan*			
9	Kedokteran	1. Lab.			

Sumber: Borang Isian Pemetaan Kinerja Lemlit 2015– 2018

Catatan:

*Sementara Dibenahi

-Semua Laboratorium Belum Terakreditasi

Laboratorium-laboratorium dalam lingkup Universitas Pattimura sementara dibenahi dari kondisi sebagaimana keadaan awal sebelum tahun 1999 (sebelum kerusuhan sosial) yang sudah sangat baik kondisi spesifikasinya. Pada beberapa Laboratorium yang pengadaan peralatannya masih baru dianggap layak dalam spesifikasi untuk menunjang kegiatan penelitian secara mandiri.

Sampai dengan tahun 2015, Lembaga Penelitian Universitas Pattimura mengelola 2 Jurnal Ilmiah yang bersifat regular dan membantu/ memfasilitasi menerbitkan 16 jurnal ilmiah yang dikelola oleh masing-masing fakultas dalam lingkungan Unpatti. Jurnal-jurnal tersebut dikelola dengan kualifikasi ISSN, hanya 1 jurnal yaitu yang dikelola Fakultas Perikanan memiliki kualifikasi Akreditasi. Beberapa jurnal yang dikelola FKIP sementara dibenahi untuk diusulkan Akreditasinya ke DIKTI. Lembaga Penelitian Unpatti juga sementara mempersiapkan penerbitan 2 buah jurnal dengan kualifikasi ISSN yang memuat hasil-hasil penelitian di Lemlit.

Penggunaan Teknologi Informasi di lingkup Lembaga Penelitian Unpatti sementara ditata dan dikembangkan berupa penyediaan fasilitas IT penunjang akses informasi internal, sektoral, nasional, maupun global. Fasilitas IT yang tersedia sampai tahun 2015 adalah spot *Wireless Network Connection* di ruangan Ketua Lemlit. Diharapkan tahun 2017 Lembaga Penelitian Unpatti sudah dapat mengakses internet secara bebas dengan kecepatan transfer data yang relatif lebih cepat melalui spot-spot *Wireless Network Connection* serta memiliki fasilitas *Teleconference*.

c. Organisasi Manajer

Tenaga pengelola Lembaga Penelitian dan Pusat Studi/ Kajian Penelitian Universitas Pattimura terdiri dari:

- Lembaga Penelitian: Ketua, Sekretaris, Kabag Tata Usaha, Kasubag Program Data & Informasi, Kasubag Umum, dan Staf Pelaksana.
- Pusat-pusat Studi dan Kajian: Pusat Studi Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam (Kepala dan Sekretaris), Pusat Studi Kependudukan (Kepala dan Sekretaris), Pusat Studi Wanita (Kepala dan Sekretaris), Pusat Studi Maluku (Kepala dan Sekretaris), Pusat Studi Ham (Kepala dan Sekretaris), Pusat Kajian Pulau-Pulau Kecil dan Pesisir (Kepala dan Sekretaris), Pusat Kajian dan Pengembangan Institusional (Kepala dan Sekretaris).

Bagan 1 dan 2 memperlihatkan hubungan struktural Lembaga Penelitian dengan Rektorat Universitas Pattimura, dan struktur Lembaga Penelitian Universitas Patimura.

III. KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PKM

1. Visi:

Visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPPM) Universitas Pattimura adalah terwujudnya LPPM Unpatti yang mantap dan mandiri dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara profesional di lingkungan Universitas Pattimura, daerah, nasional dan internasional.

2. Misi :

Untuk mencapai visi tersebut maka LPPM Universitas Pattimura mengemban misi sebagai berikut:

1. Menempatkan LPPM Universitas Pattimura sebagai lembaga yang professional dalam penanganan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang kelautan dan pertanian.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam bidang IPTEK, Kesehatan, Pendidikan, hukum, seni, sosial, budaya sebagai penunjang pengembangan laut pulau.
3. Memberikan kontribusi dalam memecahkan secara langsung permasalahan-permasalahan pembangunan melalui kegiatan penelitian/ penelitian kebijakan.
4. Mengupayakan peningkatan kualitas sumberdaya peneliti.
5. Menyelenggarakan penataan dan perbaikan sistem manajemen kelembagaan penelitian.

3. Analisis Potensi

Berdasarkan data-data riwayat perkembangan Lemlit sampai tahun 2018, capaian rencana-rencana yang sudah ada, kinerja tiap unit kerja Lemlit, maka diidentifikasi sejumlah potensi yang dimiliki LPPM Unpatti sampai tahun 2020 sebagai berikut:

1. Kekuatan:

1. Lembaga Penelitian Unpatti berada di pusat sumberdaya wilayah kepulauan Maluku dimana 92% lautan dan 8% daratan dengan 1034 pulau-pulau kecil
2. Pengembangan penelitian di Perguruan Tinggi secara otonom
3. Lembaga Penelitian Unpatti dimasukkan dalam klaster kinerja penelitian UTAMA
4. Adanya sitem penjaminan mutu penelitian PT (SPMPPT)
5. Lemlit memiliki 7 Pusat Studi/Kajian

6. Sumberdaya manusia yang memadai terdiri dari 47 Profesor, 276 Doktor, 735 Magister dan 17495 mahasiswa serta 71 laboratorium
7. Sarana prasarana Lemlit dan unit penunjang di Fakultas tersedia secara baik
8. Lima Belas buah Jurnal Ilmiah sebagai media
9. Memiliki hubungan baik dengan beberapa lembaga luar negeri dan Pemerintah daerah Maluku yang membutuhkan hasil penelitian untuk pembuatan kebijakan pembangunan daerah
11. Unpatti menetapkan 30% dana dari Pagu Anggaran dengan dana PNBPN untuk penelitian dan pengabdian masyarakat kompetitif desentralisasi:
 - Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi
 - Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat

2. Peluang:

1. Berbagai program yang ditawarkan baik oleh pemerintah maupun lembaga non pemerintah agar para akademisi terlibat langsung mempersiapkan dan mendampingi masyarakat dalam menjalani efek domino sebagai akibat dari kedudukan Maluku sebagai provinsi kepulauan.
2. Kemristek/Brin dengan sejumlah kebijakan pengabdian masyarakat kompetitif nasional seperti:
 - a. Program Kemitraan Masyarakat, dengan kelompok sasaran: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).
 - b. Program Kemitraan Masyarakat Stimulus, dengan kelompok sasaran: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; atau 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).
 - c. Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat, merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1/D-4/Sarjana Terapan.
 - d. Program Pengembangan Kewirausahaan
 - e. Program pengembangan produk unggulan daerah, dengan mitra adalah koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) seperti 1) produk berbasis hasil perkebunan, pertanian, perikanan, makanan olahan, seni pertunjukan, kerajinan, dan industri kreatif lainnya; 2) produk/jasa yang memiliki keunikan/ciri khas lokal/daerah setempat; 3) potensi pasar dalam negeri atau tujuan ekspor; 4) bersifat ramah lingkungan dan berbasis budaya setempat; 5) calon mitra berjumlah satu mitra; 6) membutuhkan penerapan IPTEK; 7) berpotensi dapat dikembangkan lebih lanjut melalui program PPPUD.
3. Kemristekdikti dengan sejumlah kebijakan pengabdian masyarakat kompetitif local/ desentralisasi seperti: a) Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus, b) Program Pengembangan desa Mitra, dengan tujuan:

- mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat desa;
- memberikan solusi permasalahan masyarakat desa dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin;
- membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan wilayah desa;
- membantu mensukseskan terlaksananya program RPJM Desa;
- meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa;
- mempercepat pembangunan desa pada berbagai bidang secara berkelanjutan;
- memperkuat sinergi perguruan tinggi (PT) dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa; dan
- membentuk Desa Mitra sebagai salah satu model science-techno-park perguruan tinggi.

4.Desentralisasi dana penelitian ke PT 70%

5.Insentif jurnal internasional dan langganan e-journal oleh DIKTI

5.Insentif mengikuti seminar internasional

6.Insentif penulisan artikel ilmiah hasil PKM

7.Insentif pendaftaran Paten

8.Insentif penulisan buku ajar

9.Adanya program "Uber HAKI"

10.Rekomendasi Dikti tentang kerjasama PKM (Akademis, Pemerintah, Industri dan Masyarakat).

11.Kondisi Geografis Laut Pulau, kaya sumber daya, keragaman lingkungan, dan permasalahannya

12.Otonomi daerah yang menghendaki adanya penelitian/ PKM

13.Perkembangan teknologi informasi yang memberikan kemudahan akses dalam merencanakan dan menjalin kerjasama PKM

3.Kelemahan

1. Dosen dengan kualifikasi Guru Besar dan Doktor tidak terdistribusi secara proporsional untuk tiap bidang ilmu
2. Kemampuan menyusun proposal PKM sesuai panduan yang disyaratkan masih lemah sehingga belum dapat meraih sebagian besar penelitian yang bersifat kompetitif
3. Belum ada payung PKM
4. Tujuh Pusat Studi/Kajian belum berfungsi optimal
5. Dana penguatan kelembagaan bersumber dari PNBPN masih kecil (tidak signifikan)
6. PKM kerjasama relatif rendah
7. Capaian luaran PKM dalam bentuk buku ajar, publikasi ilmiah dan HaKI masih relatif rendah.
8. PKM dengan sumber dana PNBPN di tingkat Fakultas belum terdata secara baik
9. PKM kerjasama antara pihak eksternal dengan pihak fakultas belum terdata secara baik.
- 12.Pelaksanaan kegiatan desiminasi hasil PKM pada tingkat Fakultas belum dilaporkan secara baik ke lembaga penelitian

4.Tantangan:

-Sebagai akibat dari kondisi astronomis Indonesia (Maluku) yang terletak di daerah tropis, didukung pula dengan kondisi geografi Maluku sebagai daerah kepulauan yang terdiri dari banyak sekali pulau kecil dan sedang dan tersebar di antara laut yang menutupi 2/3 dari luas Provinsi Maluku, didukung pula dengan letak geologis yang dinamis, maka Maluku identik dengan bencana. Kebencanaan di Provinsi Maluku menjadikan Maluku sebagai salah satu daerah dengan potensi bencana yang tinggi. Pada situasi yang demikian dapat pula bertumbuh dengan cepat daerah-daerah endemis penyakit-penyakit infeksi terkait lingkungan, disamping penyakit non infeksi lainnya.

4.Kebijakan Sesuai Skala Prioritas

Berdasarkan hasil analisis situasi dengan Analisis SWOT pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pattimura, maka ditetapkan dua kebijakan PKM sesuai skala prioritas dengan sasaran strategiknya sebagai berikut.

1.Pengabdian Kepada Masyarakat

1.1.Definisi:

Suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun

1.2.Tujuan:

Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian, melakukan alih teknologi, ilmu dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

1.3.Manfaat:

Memperluas jaringan bagi mahasiswa, melatih menggunakan ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan, hingga mencetak tinta biru di jasa mahasiswa dilingkungan masyarakat

1.4.Luaran:

1. Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat,
2. HAKI, produk dan kemitraan
3. Buku.
4. Mitra dll.

Untuk mencapainya maka ditetapkan sasaran strategik untuk jangka waktu 2018-2022 sebagai berikut:

Sasaran Strategik

1. Universitas Pattimura dengan unit-unit kelola dan Fakultas memiliki *Road Mapp* Pengabdian Masyarakat untuk periode 2018 - 2022
2. Universitas Pattimura dengan sejumlah Unit/ Fakultas/Jurusan-Prodi memiliki wilayah/desa binaan
3. Universitas Pattimura perlu mengintegrasikan Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan hasil satu penelitian ilmiah. Dokumen tersebut terdapat pada SoP Pengabdian Masyarakat.

2.KKN Tematik

KKN yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah pada wilayah tertentu (Kab/Kota), berbasis problem solving untuk memecahkan masalah dengan tema tertentu.

Tujuan dari pelaksanaan KKN Tematik ;

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa
- b. Melaksanakan terapan IPTEKS secara teamwork dan interdisipliner
- c. Menanamkan nilai kepribadian
- d. Meningkatkan daya saing nasional
- e. Menanamkan jiwa peneliti

Sasaran:

- a. Mahasiswa
- b. Masyarakat
- c. Pemerintah daerah
- d. Perguruan tinggi

Untuk mencapainya maka ditetapkan sasaran strategik untuk jangka waktu 2018 - 2022 sebagai berikut:

Sasaran Strategik

- 1.Mengikuti periode KKN Reguler 2 kali per tahun
- 2.Jadwal disesuaikan masing-masing Fakultas
- 3.Merencanakan dan melaksanakan kegiatan KKN Tematik disesuaikan dengan kebutuhan wilayah atau desa binaan, antara lain teknologi yang dapat berupa penyuluhan, demonstrasi, sosialisasi atau bantuan konsultasi terhadap masyarakat setempat untuk meningkatkan keterampilan SDM dalam mengelola SDA
- 4.Perlu dilakukan supervise untuk identifikasi masalah dan penentuan lokasi KKN
- 5.Perlu adanya integrasi atau keterpaduan dari beberapa fakultas untuk menjawab permasalahan di desa binaan tersebut.

IV. RUMUSAN STRATEGI

Untuk mencapai sasaran-sasaran di atas, maka perlu disusun kebijakan strategi dan program seperti yang dipaparkan berikut ini :

1. Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk mencapainya maka ditetapkan sasaran strategik, indikator kinerja, output, program, kegiatan untuk jangka waktu 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 sebagai berikut:

Sasaran Strategik	Indikator Kinerja	Output	Program	Kegiatan	2018	2019	2020	2021	2022
1. Universitas Pattimura dengan unit-unit kelola dan Fakultas memiliki Road Mapp Pengabdian Masyarakat untuk periode 2018-2022	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pattimura didasarkan kepada Road Mapp Pengabdian Masyarakat periode 2018-2022	Luaran Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Civitas Akademika Universitas Pattimura memberikan perbaikan dalam masyarakat secara konsisten, terukur dan berkesinambungan	Penyusunan <i>Road Mapp</i> Pengabdian Masyarakat	Menyusun <i>Road Mapp</i> Pengabdian Masyarakat	✓				

Sasaran Strategik	Indikator Kinerja	Output	Program	Kegiatan	2018	2019	2020	2021	2022
2.Universitas Pattimura dengan sejumlah Unit/ Fakultas/ Jurusan-Prodi memiliki wilayah/desa binaan	Pelaksanaan Tri Dharma PT pada wilayah/desa binaan	Terdapat perbaikan kualitas hidup masyarakat dalam bidang ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, sosial, budaya, hukum-HAM, lingkungan hidup	Pembentukan Wilayah/ Desa Binaan	1.Menandatangani MoU – Kerjasama antara Universitas Pattimura dengan Pemda Kabupaten/Kota	✓	✓	✓	✓	✓
				2.Membentuk Wilayah/ Desa Binaan	✓	✓	✓	✓	✓
3.Universitas Pattimura perlu mengintegrasikan Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan hasil satu penelitian ilmiah. Dokumen tersebut terdapat pada SoP Pengabdian Masyarakat.	3.1.Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan berdasarkan kepada hasil penelitian atau kajian secara ilmiah.	Masalah masalah yang dihadapi oleh masyarakat dapat terpecahkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebab bersumber dari hasil satu penelitian ilmiah.	Penyusunan SoP Pengabdian Masyarakat yang terintegrasi dengan hasil penelitian	Menyusun SoP Pengabdian Masyarakat yang terintegrasi dengan hasil penelitian	✓				
				3.2.Dosen, Mahasiswa, tenaga kependidikan dari unit/bagian/ Fakultas/ Jurusan/ Program Studi mengikuti	3.2.1.Civitas akademika Universitas Pattimura memiliki kemampuan dalam menyusun proposal pengabdian	Pelatihan penyusunan proposal pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan hasil penelitian	Melaksanakan latihan menyusun proposal pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan hasil penelitian	✓	✓

	pelatihan penyusunan proposal pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan hasil penelitian	masyarakat yang terintegrasi dengan hasil penelitian							
		3.2.2.Tersedia sejumlah proposal pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan hasil penelitian		3.2.2.1.Proposal yang diusulkan untuk kompetitif nasional	✓	✓	✓	✓	✓
				3.2.2.2.Proposal yang diterima/ dibiayai dalam kompetitif nasional	✓	✓	✓	✓	✓
				3.2.2.3.Proposal yang diusulkan untuk kompetitif local/ desentralisasi	✓	✓	✓	✓	✓
				3.2.2.4.Proposal yang diterima/ dibiayai dalam kompetitif local/ desentralisasi	✓	✓	✓	✓	✓
				3.2.2.5.Proposal yang diusulkan dengan dana PNBP Fakultas	✓	✓	✓	✓	✓

Sasaran Strategik	Indikator Kinerja	Output	Program	Kegiatan	2018	2019	2020	2021	2022
				3.2.2.6.Proposal yang diterima/ dibiayai dengan dana PNBPFakultas	✓	✓	✓	✓	✓
				3.2.2.7.Laporan PKM Mandiri (perorangan, tim)	✓	✓	✓	✓	✓
	3.3.Tenaga ahli dari unit/bagian/ Fakultas/ Jurusan/ Program Studi mendampingi dan memonitor pelaksanaan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan hasil penelitian	3.3.Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika Unpatti berjalan lancar dan memberikan hasil yang signifikan kepada masyarakat sebab didampingi dan dimonitor oleh tenaga ahli sesuai bidangnya.	Pendampingan dan monitoring oleh tenaga ahli yang berasal dari unit/bagian/ Fakultas/ Jurusan/ Program Studi terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan hasil penelitian	Tenaga ahli dari unit/bagian/ Fakultas/ Jurusan/ Program Studi dalam lingkup Unpatti mendampingi dan memonitoring pelaksanaan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh	✓	✓	✓	✓	✓

2.KKN Tematik

Untuk mencapainya maka ditetapkan sasaran strategik, indicator kinerja, output, program, kegiatan untuk jangka waktu 2018 – 2022 sebagai berikut:

Sasaran Strategik	Indikator Kinerja	Output	Program	Kegiatan	Tahun				
					2018	2019	2020	2021	2022
Mengikuti periode KKN Reguler 2 kali per tahun	Pelaksanaan KKN tematik mengikuti periode KKN reguler 2 kali dalam 1 tahun ajaran	Mahasiswa terdaftar mengikuti KKN tematik dengan bimbingan instruktur yang profesional dan berpengalaman	Pelaksanaan KKN tematik dengan melibatkan mahasiswa, dosen/instruktur, masyarakat, Pemda.	Melaksanakan KKN tematik pada semester Gasal dan Genap.	✓	✓	✓	✓	✓
Jadwal disesuaikan masing-masing Fakultas	Pelaksanaan KKN tematik mengacu pada jadwal yang disesuaikan oleh masing masing fakultas (waktu, lokasi, penempatan mahasiswa)	Lokasi, dan penempatan mahasiswa mengikuti kebijakan dan prioritas fakultasnya masing masing.	Penempatan mahasiswa sesuai kebijakan dan prioritas fakultasnya	Menempatkan mahasiswa sesuai kebijakan dan prioritas fakultasnya	✓	✓			
Merencanakan dan melaksanakan kegiatan KKN Tematik disesuaikan dengan kebutuhan wilayah atau desa binaan, antara lain teknologi yang dapat berupa penyuluhan, demonstrasi, sosialisasi atau bantuan konsultasi	Perencanaan dan pelaksanaan KKN Tematik disesuaikan dengan kebutuhan wilayah atau desa binaan, antara lain teknologi yang dapat berupa penyuluhan, demonstrasi, sosialisasi atau bantuan konsultasi terhadap	Masalah masalah yang dihadapi oleh masyarakat dapat terpecahkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebab sudah melalui satu perencanaan yang komprehensif.	Perencanaan kegiatan KKN tematik didahului dengan kajian secara komprehensif.	Merencanakan kegiatan KKN tematik: 1. Identifikasi potensi yang ada di kelompok sasaran (kekuatan dan peluang yang tersedia untuk mencapai tujuan). Dapat dilakukan FGD.	✓	✓	✓	✓	✓

terhadap masyarakat setempat untuk meningkatkan keterampilan SDM dalam mengelola SDA	masyarakat setempat untuk meningkatkan keterampilan SDM dalam mengelola SDA			2.Menyeleksi instruktur. 3.Pemantapan/ Pembekalan mahasiswa 4.Menyusun rencana kerja					
Perlu dilakukan supervise untuk identifikasi masalah dan penentuan lokasi KKN									
Perlu adanya integrasi atau keterpaduan dari beberapa fakultas untuk menjawab permasalahan di desa binaan tersebut.									

V. PENUTUP

Rencana Strategis Bidang PKM Unpatti Tahun 2018 - 2022 sebagai dasar untuk bekerja dan pembuatan Rencana Operasional tahun 2018 - 2022 dimana arahnya seyogyanya berpatokan pada program yang telah disusun secara sistematis.

Pendanaan dari semua rencana dan program akan bersumber dari anggaran negara dan juga bersumber pada dana masyarakat yang berpatokan pada perencanaan anggaran Universitas Pattimura.

Tentunya dalam pelaksanaannya akan mengalami perubahan yang tidak diperkirakan sebelumnya, maka dibutuhkan suatu strategi kebijakan yang semuanya mengarah pada peraturan pemerintah yang berlaku.

Selanjutnya Renstra yang disusun ini akan menjadi pedoman dalam penyusunan RENOP yang merupakan rincian dari program- program yang akan dicapai dalam waktu yang pendek. Renstra ini tentunya ada kendala dalam pelaksanaan sehingga penyusunan RENOP tadi menjadi pelengkap dalam mencapai Visi dan Misi dari LPPM.

Ambon, 21 Januari 2018

Ketua,

Prof.Dr.Dominggus. Malle.,M.Sc
NIP: 197009271994031002